

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo pada tahun pelajaran 2023/2024, beberapa poin penting dapat disimpulkan sebagai berikut berdasarkan ketiga rumusan masalah :

1. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 dilakukan dengan strategi yang terstruktur, termasuk penyusunan kurikulum yang relevan dan penentuan target hafalan bagi siswa. Perencanaan ini berpengaruh positif terhadap motivasi siswa, karena adanya arah dan tujuan yang jelas.
2. Pelaksanaan Program dilaksanakan selama empat hari dalam seminggu dengan alokasi waktu dua jam per hari, dilakukan dengan metode WAFA, yang berbasis (multisensory), diterapkan untuk memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif dan terstruktur, sehingga diharapkan dapat memberikan landasan hafalan yang kuat bagi setiap siswa serta interaktif dan dukungan dari guru pembimbing yang kompeten. Proses pelaksanaan yang konsisten membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, terlihat dari semangat dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung.

3. Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan hafalan siswa dan efektivitas metode yang diterapkan. Evaluasi ini berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan motivasi siswa, karena memberikan feedback yang konstruktif bagi siswa dan guru.

Secara keseluruhan, program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang mendukung peningkatan kualitas program.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo pada tahun-tahun mendatang:

1. Pengembangan kurikulum yang fleksibel, meskipun kurikulum telah tersusun rapi, perlu adanya fleksibilitas untuk menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang beragam. Pemberian target hafalan yang dipersonalisasi dapat membantu siswa yang mungkin memiliki kemampuan berbeda dalam menghafal.
2. Peningkatan metode pembelajaran, selain metode WAFA yang berbasis multisensori, eksplorasi metode lain, seperti pendekatan digital atau media interaktif, bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Metode pembelajaran yang

variatif dapat mencegah kebosanan dan meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Pemberian reward dan penguatan motivasi, memberikan penghargaan bagi siswa yang mencapai target tertentu dapat memotivasi mereka untuk terus berprestasi. Ini dapat berupa apresiasi sederhana atau bentuk penghargaan lainnya yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.
4. Keterlibatan orang tua dalam proses evaluasi. Dengan mengikutsertakan orang tua dalam evaluasi berkala dapat memperkuat dukungan mereka di rumah dan memberikan dorongan tambahan bagi siswa. Orang tua yang mengetahui perkembangan anak mereka cenderung lebih mendukung kegiatan tahfidz di rumah.
5. Diadakan pelatihan secara berkala untuk guru pembimbing. Madrasah perlu mengadakan pelatihan tambahan bagi guru pembimbing terkait teknik-teknik baru dalam menghafal Al-Qur'an atau strategi motivasi dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan dampak positif bagi siswa.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang lebih baik, baik dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa maupun dalam pembentukan karakter Islami yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2021). *Pembaruan Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Jakarta: Lentera Hati.
- Ahmad Fathoni. (2020). *Adaptasi Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Mitra Muslim.
- Ahmad Fathurrahman. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Program Unggulan di Era Modern*. Bandung: Ilmu Islam.
- Ali Hanafi. (2020). *Pemahaman Al-Qur'an: Karunia dan Tanggung Jawab*. Bandung: Mitra Pustaka.
- Arifin, Z. (2019). *Mengajar Tahfidz dengan Efektif*. Yogyakarta: Bina Ilmu.
- Asy'ari. (2019). *Pengamalan Al-Qur'an dalam Kehidupan Umat Islam Modern*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Budi Suryosubroto. (2019). *Inovasi Pendidikan dalam Program Unggulan Sekolah*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Djumransah. (2019). *Tradisi Keilmuan dan Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Madani Press.
- Fauzi, A. (2018). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak*. Jakarta: Lentera Hati.
- Fathoni, M. (2017). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi di Pendidikan Islam*. Jakarta: Lentera Hati.
- Fauzan Muslim. (2018). *Kendala dalam Pelaksanaan Program Tahfidz di SDIT Al-Kautsar Makassar*. Tesis, Universitas Hasanuddin.
- Hasan, M. (2017). *Pendidikan Al-Qur'an dalam Perspektif Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ilham Hermawan. (2019). *Ilmu dan Pemahaman Al-Qur'an dalam Islam*. Jakarta: Mitra Cendekia.
- Kementerian Agama RI. (2017). *Panduan Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.

- Mahfud, M. (2019). *Motivasi dalam Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Moleong, L.J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Quraish Shihab. (2007). *Membedakan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nining Rahmawati. (2020). *Pengembangan Potensi Siswa melalui Program Unggulan*. Jakarta: Ilmu Pendidikan.
- Oemar Hamalik. (2007). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahmawati, L. (2017). *Metode Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmat Syafii. (2021). *Keterlibatan Masyarakat dalam Pendidikan Berkualitas*. Surabaya: Cendekia Muslim.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saiful Rahman. (2021). *Keterlibatan Manusia dalam Menjaga Al-Qur'an*. Bandung: Cahaya Pustaka.
- Siti Munawaroh. (2017). *Evaluasi Program Tahfidz di MTs Al-Falah Karawang*. Tesis, Universitas Negeri Jakarta.
- Skinner, B.F. (2015). *Penguatan dalam Pembelajaran: Teori dan Penerapan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarwan Danim. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat, A. (2018). *Metode Multisensori dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Wahid. (2020). *Peran Pendidikan Agama dalam Pembentukan Nilai*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Suparman, E. (2016). *Evaluasi dalam Pembelajaran Tahfidz*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutisna. (2009). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf Hamzah. (2019). *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernisasi*. Yogyakarta: Lentera Ilmu.
- Zainal Aqib. (2013). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Zainuddin, H. (2017). *Pengaruh Fasilitas Pendidikan terhadap Prestasi Siswa*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Zakiah Daradjat. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zamakhshari Dhofier. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.